

Hasil PT Merdeka Copper Gold Tbk 2021: Merdeka melampaui target, melanjutkan proyek pengembangan

JAKARTA, 23 Februari 2022 – PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) ("MDKA", "Merdeka" atau "Perseroan") telah merilis kinerja keuangannya untuk tahun penuh 2021 (FY2021).

Ikhtisar

- Produksi emas MDKA pada FY2021 mencapai 124.730 ons, melebihi target acuan produksi emas 2021 sebesar 100.000 hingga 120.000 ons. Produksi tembaga pada FY2021 sebesar 19.045 ton, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan produksi tembaga FY2020 sebesar 5.377 ton dan juga melebihi acuan produksi tembaga 2021 sebesar 15.500 hingga 18.500 ton.
- Pendapatan konsolidasi untuk FY2021 sebesar AS\$381 juta dengan 110.011 ons emas yang dijual dengan harga rata-rata AS\$1.806/ons dengan lindung nilai (*hedging*) dan 17.147 ton tembaga yang dijual dengan harga rata-rata AS\$9.455/ton dengan lindung nilai.
- Biaya pemeliharaan keseluruhan (*All-in sustaining costs/AISC*) pada FY2021 sebesar AS\$860/ons untuk produksi emas, setelah dikurangi kredit perak dan AS\$5.126/ton untuk produksi tembaga.
- EBITDA FY2021 sebesar AS\$221,0 juta, lebih tinggi 46,8% dibandingkan EBITDA FY2020 sebesar AS\$150,6 juta.
- Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perseroan sebesar AS\$36 juta pada FY2021.
- Pada November 2021, MDKA berhasil melaksanakan penerbitan Obligasi Rupiah jangka waktu satu tahun dengan senilai Rp1,5 triliun dengan kupon 5,0%. Obligasi ini ditukar menjadi AS\$105 juta dengan tingkat bunga 1,95%.
- Pada Desember 2021, MDKA menginvestasikan AS\$80,16 juta untuk 50,1% saham pada PT Andalan Bersama Investama ("ABI"). Investasi ini meningkatnya nilai kepemilikan MDKA pada Proyek Emas Pani dari 40% menjadi 60%.
- Kas dan setara kas, setelah dikurangi kas yang dibatasi, per 31 Desember 2021 adalah AS\$185 juta. Selain itu, MDKA memiliki fasilitas utang yang belum ditarik sebesar AS\$75 juta.

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Dalam AS\$juta	Q1-21	Q2-21	Q3-21	Q4-21	FY2021	FY2020	Selisih (%)
Pendapatan	46.5	88.9	125.7	119.8	381.0	321.9	18.4%
Beban pokok pendapatan	(48.8)	(58.2)	(80.5)	(73.4)	(260.9)	(207.7)	25.6%
(Rugi)/laba kotor	(2.2)	30.6	45.3	46.4	120.1	114.1	5.2%
Marjin (rugi)/laba kotor	(4.8%)	34.5%	36.0%	38.7%	31.5%	35.5%	(11.1%)
Beban Umum & Administrasi	(6.7)	(6.4)	(8.1)	(8.1)	(29.3)	(20.0)	46.2%
(Rugi)/laba operasional	(8.9)	24.3	37.1	38.3	90.8	94.1	(3.5%)
Marjin (rugi)/laba operasional	(19.1%)	27.3%	29.5%	32.0%	23.8%	29.2%	(18.4%)
Pendapatan keuangan	0.4	0.7	0.2	0.2	1.5	0.3	433.5%
Beban keuangan	(2.0)	(3.6)	(5.3)	(2.2)	(13.0)	(18.3)	(29.1%)
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1.8	(7.0)	(6.5)	(10.9)	(22.6)	(19.8)	14.0%
(Rugi)/laba sebelum pajak	(8.7)	14.5	25.6	25.4	56.7	56.2	0.9%
Manfaat pajak/(beban)	2.4	(4.8)	(10.3)	(10.6)	(23.3)	(27.3)	(14.6%)
(Rugi)/laba bersih	(6.3)	9.7	15.2	14.9	33.4	28.9	15.6%
Marjin (rugi)/ laba bersih	(13.6%)	10.9%	12.1%	12.4%	8.8%	9.0%	(2.4%)
EBITDA	25.0	59.5	69.7	66.9	221.0	150.6	46.8%
Marjin EBITDA	53.6%	67.0%	55.4%	55.8%	58.0%	46.8%	24.0%

Hasil Keuangan FY2021

- Pendapatan
 - Pendapatan logam mulia dari Tambang Emas Tujuh Bukit ("TB") pada FY2021 sebesar AS\$217 juta, sedikit lebih rendah dari FY2020 terutama disebabkan oleh produksi yang lebih rendah. Penurunan penjualan emas diimbangi dengan kenaikan harga emas dari AS\$1.732/ons pada FY2020 menjadi AS\$1.806/ons pada FY2021.
 - Penjualan Tambang Tembaga Wetar meningkat dari AS\$32 juta pada FY2020 menjadi AS\$162 juta pada FY2021 dikarenakan produksi dari pit Partolang meningkat dari 5.377 ton pada 2020 menjadi 19.045 ton pada 2021. Meningkatnya pendapatan juga ditopang oleh harga tembaga yang lebih tinggi sebesar AS\$9.455/ton pada FY2021 dari AS\$6.112/ton pada FY2020.
- Profitabilitas
 - Meskipun pendapatan lebih tinggi pada FY2021 yang disebabkan oleh meningkatnya tingkat produksi pada Wetar, MDKA mampu mempertahankan tingkat beban pokok pendapatan dan biaya umum dan administrasi (tidak termasuk biaya penyusutan dan amortisasi) di level yang sama, sehingga menghasilkan EBITDA sebesar AS\$221,0 juta, lebih tinggi AS\$70,4 juta dari EBITDA FY2020 senilai AS\$150.6 juta. Biaya penyusutan dan amortisasi meningkat dari FY2020 ke FY2021 sebagian besar dikontribusi oleh peningkatan signifikan pada produksi tembaga, karena aset-aset

tersebut disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi yang menghasilkan laba operasi lebih rendah pada FY2021 dibandingkan dengan FY2020. Selain itu, sebagian peningkatan EBITDA juga didorong oleh pencatatan hasil klaim asuransi untuk gangguan bisnis sebesar AS\$14 juta. Marjin EBITDA pada FY2021 adalah 58,0%, lebih tinggi dari hasil FY2020 sebesar 46.8%.

- Klaim asuransi untuk kerusakan material dan gangguan bisnis yang berkaitan dengan insiden pelataran pelindian (*heap leach*) masih berlanjut. Penanggung telah menyetujui pembayaran interim sebesar AS\$20 juta yang diakui sebagai pendapatan pada kuartal 1 2021. Sejumlah AS\$19,5 juta, sebagai bagian dari pembayaran interim sebesar AS\$20 juta telah diterima selama FY2021, dengan sisanya AS\$0,5 juta diharapkan akan diterima pada kuartal 1 2022. Penyelesaian akhir atas klaim asuransi diharapkan akan tercapai pada kuartal 1 2022.
- Peningkatan pada beban lain-lain di kuartal 4 2021 terutama terdiri dari beban pajak yang terkait dengan pembayaran pajak dan penolakan banding pajak, sebesar AS\$4,1 juta.
- Arus kas
 - Per 31 Desember 2021, saldo kas MDKA sebesar AS\$185 juta, lebih tinggi dari saldo kas AS\$51 juta pada 31 Desember 2020.
 - Pemulihan produksi emas dan tembaga menghasilkan arus kas operasi yang lebih tinggi untuk tahun ini. Arus kas operasi yang kuat sebagian diimbangi dengan investasi sebesar US\$ 80,16 juta untuk meningkatkan kepemilikan efektif Merdeka pada Proyek Emas Pani serta pengeluaran biaya modal yang lebih tinggi sebesar US\$ 57 juta untuk aset operasi dan pengembangan proyek-proyek.
 - MDKA telah berhasil menjaga likuiditasnya dan menciptakan landasan grup untuk pertumbuhan lebih lanjut melalui transaksi utang dan ekuitas yang dilakukan sepanjang 2021.

Likuiditas dan Sumber Daya Modal

- Kas
 - MDKA berhasil mempertahankan posisi keuangan yang kuat melalui penerbitan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Non-PreEmptive Rights*) sebesar AS\$170 juta pada Maret 2021, penyelesaian penerbitan Obligasi IDR yang menghasilkan AS\$104 juta dan AS\$105 juta pada Maret dan November 2021, serta Fasilitas Pembayaran Di Muka BSI sebesar AS\$100 juta pada Juni 2021. Selain itu, MDKA memiliki fasilitas utang yang belum ditarik sebesar AS\$75 juta pada 31 Desember 2021.
- Transaksi Utang pada kuartal 4 2021
 - BSI membayar sebagian Fasilitas Pembayaran di Muka BSI sebesar AS\$17 juta kepada ING Bank N.V., Cabang Singapura ("ING"). Saldo fasilitas ini pada akhir 31 Desember 2021 adalah AS\$66 juta.
 - MDKA menyelesaikan penerbitan Obligasi Rupiah yang menghasilkan AS\$105 juta pada November 2021. Saldo Obligasi Rupiah pada akhir 31 Desember 2021 setara dengan AS\$270 juta.

Peristiwa Berikutnya

- Pada Januari 2022, BSI berhasil menandatangani suatu perjanjian pembiayaan baru berupa *Secured Bullion Forward Hedge* dan Transaksi Keuangan sebesar AS\$28 juta. Sebagai bagian dari perjanjian, 15.431 ons emas dilindungi nilai dengan pembayaran bulanan yang dijadwalkan dari Februari hingga September 2022, dengan harga rata-rata sebesar AS\$1.798 /ons.
- Investasi Modal
 - Proyek Tembaga TB: Pada 31 Desember 2021, MDKA secara kumulatif telah menginvestasikan AS\$99 juta pada Proyek Tembaga TB dengan sebagian besar pengeluaran yang digunakan untuk pengembangan bawah tanah, pengeboran definisi sumber daya, pemodelan geologi dan studi teknis. Pengeboran bawah tanah untuk FY2021 adalah 31.532 meter dengan mengoperasikan enam mesin bor bawah tanah dan dua mesin bor permukaan. Total investasi yang dilakukan untuk FY2021 adalah AS\$26 juta.
 - Proyek AIM: Pelaksanaan Proyek AIM berlanjut dengan perencanaan/rekayasa detail (*detail design/engineering*) dan pembelian peralatan penting yang membutuhkan waktu panjang (*long lead procurement*). Dengan komitmen sebesar AS\$149 juta hingga 31 Desember 2021. Total belanja modal pada FY2021 adalah AS\$55 juta.

Perkembangan 2021 – 2022

- Proyek Tembaga TB
 - MDKA menargetkan untuk merilis sumber daya yang diperbarui dengan peningkatan klasifikasi dari sumber daya yang diperkirakan (*inferred*) menjadi sumber daya yang ditunjukkan (*indicated*), dengan menggabungkan hasil pengeboran baru selama 2021. MDKA akan melanjutkan program Pra-Studi Kelayakan (*Pre-Feasibility Study/PFS*), mengingat bagusnya hasil pengeboran selama 2021 yang diluar ekspektasi, yang menghasilkan peningkatan ukuran badan bijih (*orebody size*) dan perubahan model geologi secara keseluruhan, yang mengakibatkan perlu dilakukannya optimalisasi penambahan tambahan untuk mendukung Sumber Daya Terindikasi yang lebih tinggi yang kemudian akan mendukung tingkat *throughput* yang lebih tinggi oleh sebab itu hasil PFS diharapkan akan diumumkan pada kuartal 1 2023.
 - Pengeboran Definisi Sumber Daya Bawah Tanah akan berlanjut sepanjang 2022, dengan jadwal pengeboran antara 60.000 hingga 70.000 meter.
- Tambang Tembaga Wetar
 - Tambang Tembaga Wetar memiliki potensi signifikan untuk memperpanjang umur tambang. Program eksplorasi untuk menentukan sumber daya tembaga tambahan di dekat Partolang sedang berlangsung, yang juga berlanjut ke Partolang Barat serta indikasi potensi perpanjangan ke zona "Jembatan" antara Partolang dan Partolang Barat.
 - Hasil uji di Partolang Barat untuk empat puluh satu lubang telah selesai dan pembaruan sumber daya akan diselesaikan pada Maret 2022.

- **Proyek AIM**
 - Berdasarkan kapasitas produksi asam tahunan sebesar 1,2 juta ton, Proyek AIM membutuhkan belanja modal sebesar AS\$387 juta yang menghasilkan Nilai Bersih Sekarang (*Net Present Value*) yang menarik sebesar AS\$513 juta pada tingkat diskonto 8% dengan tingkat pengembalian internal sebesar 29,5%. Pendapatan tahunan rata-rata dan EBITDA selama lima tahun pertama diperkirakan masing-masing sekitar AS\$280 juta dan AS\$160 juta.
 - Proyek AIM saat ini sedang dalam proses konstruksi dan produksi pertama diharapkan pada akhir kuartal pertama 2023.

- **Proyek Emas Pani**
 - Setelah selesainya transaksi MDKA dengan ABI pada Desember 2021, hal itu akan memungkinkan penggabungan sumber daya antara Pani IUP dan Pani CoW menjadi satu proyek emas yang lebih besar.
 - Pada kuartal 4 2021, MDKA telah memulai rencana untuk pekerjaan tanah untuk memfasilitasi pengeboran definisi sumber daya pada kuartal 1 2022.
 - MDKA akan membuat pengumuman lebih lanjut pada kuartal 1 2022 sehubungan dengan strategi untuk menyelesaikan kegiatan studi kelayakan dan mengembangkan proyek.

COVID-19

MDKA selama ini menetapkan protokol COVID-19 yang secara umum menjaga agar operasi dan proyek pengembangan tetap berjalan dengan dampak yang minimum. Seluruh jalur pasokan, baik domestik maupun internasional untuk semua operasi tetap terbuka. Tinjauan ulang telah dilakukan untuk pasokan dan langkah-langkah mitigasi dikembangkan agar memastikan stok pasokan penting tetap memadai untuk kelancaran beroperasi.

Sejumlah 99,7% karyawan dan kontraktor MDKA telah divaksinasi lengkap dan pada akhir tahun tidak terdapat kasus COVID-19 aktif dalam grup perusahaan MDKA. Dengan mempertimbangkan menurunnya risiko, sistem roster telah kembali ke normal dan persyaratan karantina sebelum memasuki lokasi penambangan sekarang telah dihapus.

Outlook 2022

Pada Tambang Emas Tujuh Bukit, produksi sepanjang 2022 diharapkan berada di kisaran 100.000 hingga 120.000 ons emas dengan AISC sebesar AS\$1.000 /ons hingga AS\$1.100 /ons, setelah dikurangi kredit perak. Sebanyak 51.477 ons emas dilindungi nilai dengan harga rata-rata AS\$1.879 /ons.

Di tambang Tembaga Wetar, produksi tembaga sepanjang 2022 diperkirakan berada pada kisaran 18.000 hingga 22.000 ton tembaga dengan AISC sebesar AS\$6.820/ton hingga AS\$7.480/ton. Tingkat produksi akan meningkat pada tahun-tahun selanjutnya setelah dimulainya penggunaan *Water Treatment Plant*. Sebanyak 3.500 ton tembaga dilindungi nilai dengan harga rata-rata AS\$9.950 /ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Bapak David Fowler (Direktur)
The Convergence Indonesia, Lt. 20,
Rasuna Epicentrum Boulevard, HR Rasuna Said
Jakarta 12940 - Indonesia
T: +62 21 2988 0393

E: investor.relations@merdekacoppergold.com

Tentang PT Merdeka Copper Gold Tbk.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka”), sebuah perusahaan induk dengan anak perusahaan yang beroperasi dalam kegiatan usaha pertambangan, meliputi: (i) eksplorasi; (ii) produksi emas, perak, tembaga (dan mineral terkait lainnya); dan (iii) jasa pertambangan.

Aset utama Merdeka saat ini adalah: (i) Proyek Tembaga Tujuh Bukit; (ii) Proyek Acid Iron Metal Wetar / Morowali; (iii) Proyek Emas Pani; (iv) Tambang Emas Tujuh Bukit dan; (v) Tambang Tembaga Wetar.

Deposit Proyek Tembaga Tujuh Bukit adalah salah satu sumber daya mineral emas dan tembaga yang belum dikembangkan peringkat teratas dunia, mengandung sekitar 8,7 juta ton tembaga dan 28 juta ons emas.

Sebagai perusahaan pertambangan kelas dunia Indonesia, Merdeka dimiliki oleh pemegang saham Indonesia terkemuka termasuk: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Provident Capital Indonesia dan Bapak Garibaldi Thohir. Tiga pemegang saham utama Merdeka memiliki rekam jejak yang luar biasa dalam berhasil mengidentifikasi, membangun dan mengoperasikan beberapa perusahaan publik di Indonesia.

Lihat Pernyataan Tahunan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih pada www.merdekacoppergold.com